

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUM DAMRI PERIODE 2018-2023

Devia Uswatun Hasanah¹, Hasbullah², Yulistina³

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia

Email: deviauswatun.student@umitra.ac.id

Article History

Received: 24-10-2024

Revision: 15-11-2024

Accepted: 15-11-2024

Published: 17-11-2024

Abstract. This research aims to determine the effect of cash turnover and receivables turnover on profitability (ROA) at Perum DAMRI. This research is quantitative research using secondary data in the form of financial reports obtained from www.compro.damri.co.id. The research population was 6 years old and the research sample was 72 samples obtained using the saturated sample method, and the data used was for the 2018-2023 period. The data analysis techniques used are classical assumptions, multiple linear regression, and hypotheses. The model was tested using SPSS version 20. The results showed that the partial cash turnover variable did not have a significant effect on profitability (ROA) with a value of $t_{count} < t_{table}$ ($-1.761 < 1.994$). The variable receivable turnover partially has a significant effect on profitability (ROA) with a value of $t_{count} > t_{table}$ ($2.254 > 1.994$). Simultaneously, the variables cash turnover and accounts receivable turnover have a significant effect on profitability (ROA) with a value of $f_{count} > f_{table}$ ($156.604 > 2.74$). The coefficient of determination R Square in this research is 0.858, where the cash turnover and receivables turnover variables influence profitability (ROA) by 85.8% while the remaining 14.2% is influenced by other factors.

Keywords: Cash turnover, receivables turnover, profitability

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA) pada Perum DAMRI. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari www.compro.damri.co.id. Populasi penelitian berjumlah 6 tahun dan sampel penelitian sebanyak 72 sampel yang diperoleh menggunakan metode sampel jenuh, dan data yang digunakan periode tahun 2018-2023. Teknik analisis data yang digunakan berupa asumsi klasik, regresi linear berganda, dan hipotesis. Model diuji menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,761 < 1,994$). Variabel perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,254 > 1,994$). Secara silmutan variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($156,604 > 2,74$). Nilai koefisien determinasi R Square dalam penelitian ini adalah 0,858 yang dimana variabel perputaran kas dan perputaran piutang mempengaruhi profitabilitas (ROA) sebesar 85,8% sedangkan sisanya sebesar 14,2% dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci: Perputaran kas, Perputaran piutang, Profitabilitas

How to Cite: Hasanah, U.D. et al. (2024). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Roa) Pada Perum Damri Periode 2018-2023. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 4 (5), 2613-2624. [10.54373/ifiheb.v4i5.2057](https://doi.org/10.54373/ifiheb.v4i5.2057)

PENDAHULUAN

Perusahaan Umum DAMRI adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa angkut lebih tepatnya yaitu transportasi darat. Setiap perusahaan pasti menghasilkan laba, tetapi laba yang didapat oleh perusahaan setiap tahunnya terkadang mengalami peningkatan dan penurunan. Hal tersebut dikarenakan ketatnya persaingan perusahaan yang sejenis, tingkat penjualan, dan dapat juga dipengaruhi oleh kinerja perusahaan. Profitabilitas memberikan indikasi akhir tentang kinerja manajerial perusahaan dan efektivitas pengelolaan bisnisnya. Rasio profitabilitas adalah alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan bisnisnya yang normal. Selain itu, profitabilitas juga dapat digunakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai parameter untuk menilai potensi pengembalian modal yang akan di investasikan oleh investor Kasmir (2017).

Rasio yang digunakan oleh peneliti adalah return on asset (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar ROA, semakin baik karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan. Semakin besar ROA, semakin besar juga keuntungan yang didapat perusahaan, dan semakin baik juga penggunaan aset oleh perusahaan. Berikut ini data yang menunjukkan perkembangan perputaran kas, perputaran piutang dan Return on Asset pada Perum DAMRI periode 2018 - 2023.

Tabel 1. Perkembangan Perputaran Kas Pada Perum DAMRI Periode 2018 – 2023.

Tahun	Penjualan	Rata –Rata Kas	Perputaran Kas
2018	1.251.491.040.191	115.952.506.400	10,793
2019	1.241.950.962.924	117.733.194.766	10,549
2020	737.335.210.411	100.375.326.310	7,346
2021	681.582.623.994	95.157.727.681	7,163
2022	1.014.847.675.432	118.937.691.985	8,533
2023	1.155.092.981.536	123.870.829.984	9,325

Sumber: www.compro.damri.co.id (data diolah 2024)

Berdasarkan pada tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa perkembangan perputaran kas Perum DAMRI pada tahun 2018 - 2023 mengalami fluktuasi. Dimulai pada tahun 2018 perputaran kas sebesar 10,549 terus mengalami penurunan sampai dengan tahun 2022 sebesar 8,533 kali dan pada tahun 2023 terjadi peningkatan kembali sebesar 9,325 kali. Penyebab penurunan terjadi diduga karena kas dikeluarkan untuk membayar biaya-biaya atau hutang-hutang dan juga mengalami dampak covid-19 yang membuat penjualan berkurang dan mengakibatkan kas masuk semakin menurun dan meningkatnya perputaran kas di atas diduga

karena meningkatnya jumlah pelanggan, yang mengakibatkan meningkatnya juga pemasukan kas, dan juga pelanggan membayarkan piutangnya maka kas akan bertambah.

Tabel 2. Perkembangan Perputaran Piutang Pada Perum DAMRI Periode 2018 – 2023.

Tahun	Penjualan	Rata –Rata Piutang	Perputaran Piutang
2018	1.251.491.040.191	1.152.608.698	1,085.79
2019	1.241.950.962.924	1.186.684.887	1,046.572
2020	737.335.210.411	1.183.368.989	632,081
2021	681.582.623.994	1.181.485.668	576,886
2022	1.014.847.675.432	1.209.821.868	838,841
2023	1.155.092.981.536	1.210.612.575	954,139

Sumber: www.compro.damri.co.id (data diolah 2024)

Pada tabel 1.2 perputaran piutang juga mengalami fluktuasi, pada tahun 2018 perputaran piutang sebesar 1,085.79 terjadi penurunan sampai dengan tahun 2022 sebesar 838,841 kali dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan kembali sebesar 954,139 kali. Penyebab perputaran piutang mengalami penurunan karena berkurangnya jumlah pelanggan yang mengakibatkan menurunnya perputaran piutang. Sebaliknya meningkatnya perputaran piutang diduga karena pada kondisi dimana pelanggan semakin meningkat maka penjualan secara kredit juga meningkat.

Tabel 3. Perkembangan Return nn Asset Pada Perum DAMRI Periode 2018 – 2023.

Tahun	Net Income	Total Aset	ROA
2018	21.562.478.886	1.164.873.696.686	1,851
2019	43.262.415.205	1.276.899.480.290	3,388
2020	236.004.510.536	1.078.649.607.604	21,88
2021	192.890.285.170	957.038.436.628	20,155
2022	18.532.563.955	1.069.854.873.621	1,732
2023	20.879.881.857	1.102.544.077.819	1,894

Sumber: www.compro.damri.co.id (data diolah 2024)

Pada tabel 1.3 kondisi Return on Aset (ROA) pada tahun 2019 terjadi peningkatan sampai dengan tahun 2021 sebesar 20,155 % dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar 1,734%. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan kembali sebesar 1,894%. Return on Asset (ROA) tertinggi yaitu pada tahun 2020 yaitu sebanyak 21,88% dan yang terendah yaitu pada tahun 2022 sebesar 1,732%. Penyebab meningkatnya profitabilitas menggunakan rasio Return on Asset (ROA) terjadi karena penjualan yang semakin meningkat yang menambah keuntungan aset bagi perusahaan, dan Return on Asset (ROA) mengalami penurunan dikarenakan manajemen yang masih belum dapat melakukan pengendalian atas biaya – biaya yang digunakan setiap tahun yang mengakibatkan penurunan (ROA).

Hasil penelitian Windari & Tutik (2022: 43) dengan judul “Pengaruh perputaran kas,

perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur – subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019” membuktikan bahwa secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil yang berbeda dari penelitian yang dilakukan oleh Nurul & Deny (2022 : 177) dengan judul “Pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021” membuktikan perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan fenomena dan hasil penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan diatas, diperoleh hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA). Maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perum DAMRI Periode 2018-2023”.

METODE

Penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2022:37), penelitian asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif. Sumber data dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perum DAMRI periode 2018-2023. Jumlah sampel pernerlitian yang diperoleh pada periode 2018-2023 yang diambil perbulan $12 \times 6 = 72$ sehingga sampel sebanyak 72 laporan keuangan.

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur
Perputaran Kas (X1)	Perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja yang diperlukan perusahaan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. . Kasmir (2017:140)	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Kas}}$	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	Perputaran piutang mengukur efisiensi manajemen piutang suatu perusahaan. Menghitung jangka waktu penagihan piutang selama satu periode atau berapa		

Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>) (Y)	kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar selama satu periode. Kasmir (2019:178) Rasio profitabilitas atau rasio rentabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Kasmir (2019:198)	$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Piutang}}$	Rasio
		$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

HASIL

Hasil Perhitungan Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Hasil analisis terhadap asumsi normalitas di SPSS versi 20 menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dan analisis grafik. Perolehan uji normalitas dengan *Kolmogrov-Smirnov* bahwa data tersebut terdapat nilai signifikansinya 0,681 yang artinya nilai tersebut lebih dari 0,05 sehingga di dapatkan nilai $0,681 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel bebas. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas. Perolehan uji multikolonieritas menunjukkan besaran nilai VIF pada variabel perputaran kas senilai $6,223 < 10$ dan untuk nilai *Tolerance* senilai $0,161 > 0,10$ yang artinya tidak mengalami gejala multikolonieritas, sedangkan nilai VIF pada variabel perputaran piutang senilai $6,223 < 10$ dan untuk nilai *Tolerance* senilai $0,161 > 0,10$ yang artinya tidak mengalami gejala multikolonieritas. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak mengalami gejala multikolonieritas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model pengamatan regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas, tidak heterokedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji *Scatterplot*. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *Scatterplot*

menunjukkan bahwa sebaran pada data tidak membentuk pola jelas, titik-titik pada gambar menyebar di atas dan di bawah angka 0. Hal ini mengidentifikasi bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual satu periode t dengan residual periode t sebelumnya. Pada penelitian ini dilakukan uji autokorelasi dengan menggunakan Uji *Durbin Watson (DW-test)*. Perolehan uji autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (D-W Test)* menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* didapat senilai 1,828, sedangkan dari tabel *Durbin-Watson* dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data $(n) = 72$ serta $k = 2$ (k adalah jumlah variabel *independent*) diperoleh nilai dL (*Durbin Lower*) sebesar 1,561 dan dU (*Durbin Upper*) 1,675. Kriteria data dikatakan lolos uji *Durbin-Watson* apabila $dU < d < 4-dU$. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil $1,675 < 1,828 < 2,325$, sehingga hasil dalam penelitian ini dikatakan tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Perhitungan Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen baik secara parsial maupun simultan.

1. Koefisien konstan (α) sebesar 1,878 yang berarti bahwa jika tidak ada pengaruh variabel independen yaitu perputaran kas dan perputaran piutang atau sama dengan nol maka profitabilitas (ROA) akan menurun sebesar 1,878
2. Koefisien regresi X_1 perputaran kas sebesar -0,004 menunjukkan jika perputaran kas mengalami kenaikan satu (satuan) dan nilai variabel lainnya dianggap tetap maka profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0,004
3. Koefisien regresi X_2 perputaran piutang sebesar 4,804 menunjukkan jika perputaran piutang mengalami kenaikan satu (satuan) dan nilai variabel lainnya dianggap tetap maka profitabilitas (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 4,804.

Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variabel-variabel terikat. Nilai *R-Square* sebesar 0,858 atau 85,8%. Hal ini menunjukkan besarnya kemampuan variabel bebas yaitu perputaran kas dan perputaran piutang dalam mempengaruhi profitabilitas (ROA) adalah sebesar 85,8%, sisanya sebesar 14,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individu dalam menerangkan variabel terikat. Uji ini ditunjukkan dengan kriteria yaitu apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Signifikansi $< 0,05$ maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai Signifikansi $> 0,05$ maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Hasil analisis mengatakan bahwa nilai t_{hitung} perputaran kas diketahui sebesar $-1,761 < t_{tabel} 1,994$ yang dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan variabel perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perum DAMRI periode 2018-2023. Sedangkan nilai t_{hitung} perputaran piutang diketahui sebesar $2,254 > t_{tabel} 1,994$ yang dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan variabel perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perum DAMRI periode 2018-2023.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel *independen* yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependen*. Uji ini ditunjukkan dengan kriteria yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai Signifikansi $< 0,05$ maka secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai Signifikansi $> 0,05$ maka secara simultan variabel *independen* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*. Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai F_{hitung} sebesar $156,604 > F_{tabel} 2,74$ yang dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi F_{hitung} sebesar $0,000 < F_{tabel} 0,05$ sehingga dapat disimpulkan perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Perum DAMRI periode 2018-2023.

DISKUSI

1. Pengaruh Perputaran Kas Secara Parsial Terhadap Profitabilitas (ROA) Perum DAMRI Periode 2018-2023

Berdasarkan hasil dari analisis uji t (parsial) dengan menggunakan program SPSS versi 20 menyatakan bahwa variabel perputaran kas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar sebesar $-1,761$, sementara nilai t_{tabel} ($\alpha = 0,025$ dan $df = 69$) diperoleh nilai sebesar $1,994$. Dengan demikian dapat diartikan nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} ($-1,761 < 1,994$). Selain itu jika dilihat dari nilai signifikansinya menunjukkan angka sebesar $0,083$ yang berarti lebih besar dari $0,05$. Dengan

demikian H_a ditolak dan H_0 diterima sehingga disimpulkan variabel perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Perum DAMRI periode 2018-2023.

Nilai t negatif menunjukkan bahwa X_1 , mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan variabel Y . Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perum DAMRI. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang di jelaskan oleh Bambang Rianto yang menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kas nya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Hal yang menyebabkan perputaran kas tidak berpengaruh dalam penelitian ini diduga karena kas yang dimiliki perusahaan tidak dapat dikelola secara optimal pada setiap periode, sehingga menyebabkan perputaran kas cenderung mengalami penurunan atau semakin rendah, sehingga semakin lambat pula uang kas masuk ke perusahaan dan terlalu banyak kas yang menganggur atau tertahan dan tidak di operasionalkan.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian Nurhayati (2019) dengan judul “Pengaruh perputaran piutang dan perputaran kas terhadap *return on asset* (ROA) pada Pt. Siantar Top” menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh sedangkan menurut penelitian Febria & Iman tahun 2019 dengan judul “Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas Pt. Indofood sukses makmur Tbk” menunjukkan bahwa perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan juga penelitian menurut Ita, Anita, Riana tahun 2020 menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh signifikan.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Secara Parsial Terhadap Profitabilitas (ROA) Perum DAMRI Periode 2018-2023

Berdasarkan hasil dari analisis uji t (parsial) dengan menggunakan program SPSS versi 20 menyatakan bahwa variabel perputaran piutang diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,254, sementara nilai t_{tabel} ($\alpha = 0,025$ dan $df = 69$) diperoleh sebesar 1,994. Dengan demikian maka nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($2,254 > 1,994$). Selain itu jika dilihat dari nilai signifikansinya menunjukkan angka sebesar 0,027 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga disimpulkan variabel perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Perum DAMRI periode 2018-2023.

Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel X , mempunyai hubungan yang searah dengan Y . Jadi dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perum DAMRI. Hal ini sesuai dengan teori Bambang Riyanto yang menyatakan bahwa perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya maka menunjukkan semakin cepat pula

perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. Hal yang dapat menyebabkan perputaran piutang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) ini dapat disebabkan karena perusahaan mampu memperkirakan piutang yang mungkin tidak tertagih dengan baik serta perusahaan mampu meminimalisir kredit macet sehingga perputaran piutang pun tidak terganggu dan perusahaan tetap memperoleh profit.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian Mira (2021) yang berjudul “Pengaruh Perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas Periode 2014-2018” menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas dan penelitian Febria & Iman (2019) yang berjudul “Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas Pt. Indofood sukses makmur Tbk” menunjukkan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Secara Simultan Terhadap Profitabilitas (ROA) Perum DAMRI Periode 2018-2023

Berdasarkan hasil dari analisis uji F (simultan) dengan menggunakan program SPSS versi 20 menyatakan hasil nilai F_{hitung} sebesar 156,604 dengan nilai F_{tabel} 2,74 atau F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai signifikansi F_{hitung} sebesar $0,000 < F_{tabel}$ 0,05 dimana hasilnya yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Perum DAMRI periode 2018-2023. Pada perolehan uji koefisien determinasi (R^2) didapat nilai *R-Square* sebesar 0,858 atau sebesar 85,8% variabel profitabilitas (ROA) yang dapat dijelaskan oleh variabel perputaran kas dan perputaran piutang sisanya sebesar 14,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model. Hal ini menunjukkan bahwa apabila perputaran kas dan perputaran piutang bergerak bersama-sama (simultan) maka dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROA perusahaan, dan jika perputaran kas dan perputaran piutang dikelola lebih baik dan efektif, tidak menutup kemungkinan ROA perusahaan semakin meningkat setiap tahunnya.

Hasil penelitian didukung oleh penelitian Hanifa & Megawati (2023) yang berjudul “Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas” menunjukkan bahwa secara simultan perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas” dan hasil penelitian Aprilia, Yanto, & Nurfitriana (2021) yang berjudul “Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020” menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh positif terhadap *return on asset*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Perum DAMRI periode 2018-2023. Dibuktikan dengan hasil uji t nilai t_{hitung} perputaran kas diketahui sebesar $-1,761 < t_{tabel} 1,994$ yang dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$. Perputaran piutang secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Perum DAMRI periode 2018-2023. Dibuktikan dengan hasil uji t nilai t_{hitung} perputaran piutang diketahui sebesar $2,254 > t_{tabel} 1,994$ yang dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$. Perputaran kas dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Perum DAMRI periode 2018-2023. Dibuktikan dengan hasil uji F nilai F_{hitung} sebesar $156,604 > F_{tabel} 2,74$ yang dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi F_{hitung} sebesar $0,000 < F_{tabel} 0,05$.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan diatas, maka direkomendasikan Perusahaan hendaknya lebih memperhatikan lagi pengelolaan kas yang dimilikinya dengan lebih meningkatkan perputaran kas dan meminimalkan kas mengganggu yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan volume penjualan dan melakukan investasi atau pembelian sekuritas. Dengan demikian tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan akan meningkat.

REFERENSI

- Anis, Andik, *Peran Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UKKM) Di Kota Malang*. INOBIS : Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia. Vol. 5 No. 2, 2022
- Anwar, Mokhamad, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi 1*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2019
- Aprilia, Yanto, Nurfitriana, *Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap return on asset pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2020*. Jurnal Simki *Ecomic* Jilid 4 No. 1, 2021
- Desmon, Yulistina, Renandi, *Pengaruh ROA, NPM,DER, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Listen BEI*. Jurnal Medika Ekonomi Vol. 27, No.3, 2022
- Febria, Iman, *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk*. Jurnal Madani Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora Vol 2 No.1 Maret, 2019

- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang. 2018
- Hanifa, Megawati, *Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas*. JIKB (Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis) Vol. XIV, No. 2a hal. 21-36
- Hendra, Mellanysha, *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 11 No. 1, 2023.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated And Comprehensive Edition)*. Jakarta: Grasindo, 2017
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publihing Service (CAPS). 2015
- Irfani, A,S, *Manajemen Keuangan Dan Bisnis : Teori Dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama, 2020
- Ita, Anita, Riana, *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, 2020
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Raja Grafindo, 2019
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo, 2017
- Kemas, *Analisis Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Gross Profit Margin Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Raje Baginda Jurai Di Palembang*. Jurnal EKOBIS Vol. V No.1, 2021
- Martani, Dewi. et. al. *Akuntansi Keuangan Menengah : Berbasis PSAK*. Jakarta Selatan: Selemba Empat, 2017
- Mira, K.S, *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Periode 2014-2018*. Moneter (Jurnal Akuntansi dan Keuangan) Vol. 8 No. 1, 2021
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia. 2019
- Nurhayati, *Pengaruh Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Pt. Siantar Top*. Sumatera Utara: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019
- Nurul, Deny, *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021*. Al-Mal Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam Vol 3, No. 2, 2022
- Purba et al., *The Effect of Cash Turnover and Accounts Receivable Turnover on ReturnOn Asset*. Indonesian College of Economics. STEI. Jakarta. 2021

- Purbarany, V.H. *Analisis Pengaruh Persepsi Harga, Kualitas Produk, Diferensiasi Produk, Kualitas Layanan dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen Larissa Aesthetic Center Semarang*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro. 2013
- Rachmadi A, Hairudin, Hasbullah, *Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis 11 (1), 2020
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi, *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: Febi UINSU Press. 2016
- Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta : BPFE, 2011
- Silvia D, Yulistina, Anggraini T, *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas Pada Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya Vol.5, No. 2, Juni 2020
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Ekonosia, Yogyakarta, 2017
- Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018
- Syafril, *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2019
- Windari, Tutik, *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur - Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol 2, No. 1, 2022
- Yanti, L.R, *Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI*. Jurnal Neraca Agung (Fakultas Ekonomi Universitas Darma Agung) Vol. 10, No. 2, 2020